BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo, data yang diperoleh dari jawaban responden kemudian diolah menggunakan SPSS. Hasil dari uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah revitalisasi pasar.

A. Perbedaan Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Revitalisasi Pasar

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari kuesioner kepada responden. Peneliti mendapatkan data kemudian dikaji dan diperoleh data yang menunjukkan adanya perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah dilakukannya revitalisasi di Pasar Rakyat Panjerejo. Pendapatan pedagang dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih per hari yang diperoleh pedagang pada saat berjualan di Pasar Rakyat Panjerejo sebelum dan sesudah dilakukannya revitalisasi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo mengalami peningkatan pendapatan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai Sig. 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah revitalisasi pasar. Dan dapat diketahui perbedaan rata-rata pendapatan pedagang sebelum revitalisasi sebesar Rp. 173.500 dan sesudah revitalisasi mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 268.300.

Beberapa faktor yang menyebabkan pendapatan pedagang mengalami peningkatan dikarenakan lokasi tempat berjualan yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh pembeli. Selain itu kondisi pasar yang lebih bersih sehingga jumlah pembeli mengalami peningkatan dan semakin betah untuk berbelanja di pasar karena memberikan suasana yang nyaman.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kadek Cyntia Pratiwi dan I Nengah Kartika yang menyatakan program revitalisasi berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Desa Pakraman Pohgading. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan pasar yang baik serta kondisi pasar yang nyaman dan aman sehingga jumlah kunjungan pembeli meningkat sehingga pendapatan pedagang meningkat pula. [71]

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Azizah yang menyatakan setelah dilakukannya revitalisasi mayoritas pendapatan pedagang mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan lokasi tempat berdagang yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh pembeli.[72]

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi Muriana, Sri Nuringwahyu dan Dadang Krisdianto yang menyatakan

[71] Kadek Cyntia Pratiwi dan I Nengah Kartika, "Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Peadagang dan Pengelolaan Pasar Pohgading", E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 8 No. 7, 2019, hlm. 827

[72] Siti Nur Azizah, "Analisis Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Tumenggungan Terhadap Pendapatan Pedagang dan Evaluasi Manajemen Tata Kelola Pedagang Pasar Tumenggungan Pasca Program Revitalisasi Menurut Persepsi Pedagang", Jurnal Fokus Bisnis Vol. 15 No. 02, 2016, hlm. 30

setelah dilakukannya revitalisasi meningkat. Peningkatan pendapatan pedagang disebabkan suasana pasar setelah dilakukannya revitalisasi menjadi lebih nyaman, bersih dan tertib sehingga frekuensi pembeli meningkat dan pendapatan pedagang mengalami peningkatan.[73]

Selain mengalami peningkatan pendapatan, terdapat beberapa pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo mengalami penurunan pendapatan setelah dilakukannya revitalisasi pasar. Hal ini disebabkan berubahnya lokasi berdagang serta luas tempat berdagang menjadi sempit setelah dilakukannya revitalisasi.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh I Made Guna Juliarta dan Ida Bagus Darsana yang menyatakan bahwa program revitalisasi memberikan dampak positif yaitu meningkatkan pendapatan pedagang. Namun tidak semua pedagang mengalami peningkatan pendapatan. Terdapat beberapa pedagang yang mengalami penurunan pendapatan setelah dilakukannya revitalisasi pasar. Hal ini disebabkan setelah revitalisasi lokasi para pedagang ditata ulang berdasarkan jenis dagangan yang dijual. Pedagang yang mendapatkan lokasi berdagang di depan lebih mudah dijangkau oleh konsumen sehingga mengalami peningkatan pendapatan.[74]

---

[73] Dwi Muriana, Sri Nuringwahyu dan Dadang Krisdianto, "Analisis Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus pada Pedagang Psar Terpadu Dinoyo Kota Malang)" JIAGABI Vol. 9 No. 1, 2020, hlm. 5

[74] I Made Guna Juliarta dan ida Bagus Darsana, "Analisis Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar, Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Pedagang", E-Jurnal EP Unud Vol. 5 No. 1, 2015, hlm. 159

Penelitian yang dilakukan oleh Ganis Yuni Saputri dan Fitrah Sari Islami tidak sejalan dengan penelitian ini. Dalam penelitian Ganis Yuni Saputri dan Fitrah Sari Islam menyatakan bahwa setelah revitalisasi pendapatan pedagang meangalami penurunan. Hal ini disebabkan perubahan tata letak berdagang setelah revitalisasi dan pembeli cenderung mencari pedagang yang berada dekat dengan pintu masuk.[75] Dalam penelitian ini setelah dilakukan revitalisasi pendapatan pedagang cenderung mengalami kenaikan dan sebagian pedagang pendapatannya menurun setelah dilakukannya revitalisasi di Pasar Rakyat Panjerejo.

Dapat disimpulkan bahwa revitalisasi di Pasar Rakyat Panjerejo telah mencapai tujuan yaitu peningkatan pendapatan pedagang. Peningkatan pendapatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kondisi pasar yang bersih dan nyaman untuk berbelanja sehingga jumlah pengunjung mengalami peningkatan dan berdampak pada pendapatan pedagang. Meskipun terdapat beberapa pedagang yang mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan lokasi tempat berdagang yang berubah dan luas tempat berdagang tidak seluas sebelum dilakukannya revitalisasi.

[75] Ganis Yuni Saputri dan Fitrah Sari Islami, "Analisis Dampak revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Bobotsari", Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM) Vol. 2 No. 2, 2021, hlm. 126